MANAJEMEN KEUANGAN RUMAH SAKIT

Susanti Kumiawati, M.Si



MATERI 1

SESI 1 :

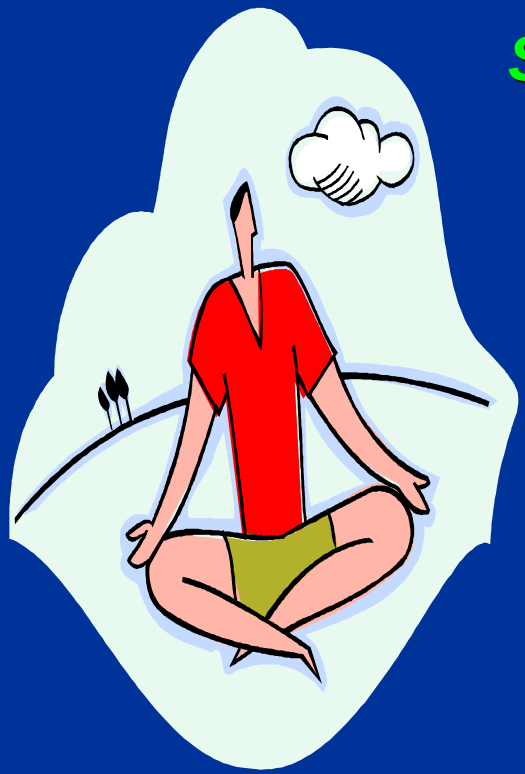
OVERVIEW MANAJEMEN KEUANGAN

SPESIFIKASI MANAJEMEN KEUANGAN RS

STRUKTUR PEMBIAYAAN RS

PENGANGGARAN RUMAH SAKIT

SIMULASI 1 : PENGANGGARAN RS



SESI 2 :

LAPORAN KEUANGAN

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

ANALISIS COMMON SIZE

ANALISIS INDEKS

ANALISIS RATIO KEUANGAN

SIMULASI 2 : AN. LAPORAN KEUANGAN

OVERVIEW 1

RUANG LINGKUP MANAJEMEN KEUANGAN



1. Manajer keuangan memperoleh dana dari pasar keuangan(keputusan pendanaan)
2. Dana yang diperoleh diinvestasikan dalam aktiva perusahaan (keputusan Investasi)

3/4,. Perolehan laba dari aktivitas perusahaan dikembalikan ke pemilik modal (pasar keuangan.

5. Perolehan dana di investasikan di perusahaan

OVERVIEW-2

FUNGSI MANAJEMEN KEUANGAN :

- **Mencari dana (kep pendanaan) : money market/capital market/pasiva- Pasar uang Informal/Formal**
- **Menggunakan dana (keputusan investasi) : aktiva rill/aktiva**
- **Pembagian laba : kebijakan deviden**
- **Perencanaan, analisis, pengendalian kegiatan**

TUJUAN MANAJEMEN KEUANGAN

- Memaksimumkan nilai perusahaan



SPESIFIKASI MANAJEMEN KEUANGAN RUMAH SAKIT

- **Aspek Layanan** : general, spesific, rehabilitasi, Psychiatric
- **Aspek Kepemilikan** : Public, investor owned (profit/non profit)
- **Aspek SDM** : Physician, skilled nursing, long tern care nursing, home care service, farmacies.
- **Aspek Finansial** : revenue & sources of financing.



STRUKTUR PEMBIAYAAN

- **OPERASIONAL : LAYANAN PASIEN**

Sumber dana :

Hutang jangka pendek tidak berbunga

Hutang jk pendek berbunga

Hutang jk menengah

Hutang jk panjang

Equity

- **INVESTASI**

Financial leverage

Sumber dana



Hutang Jangka Pendek

Contoh :

- Pembayaran dimuka dari pasien
- Pembayaran kredit pemasok

Pertimbangan

- Lamanya hari uang diterima / masih di tahan
- Suku bunga Bank pada saat itu
- Besarnya rate of return

HUTANG JANGKA PENDEK BERBUNGA

Contoh :

- Pinjaman bank berbunga jatuh tempo< satu tahun
- Jaminan dan Agunan likuid
- Adanya kepercayaan dari debitur
- Tingkat bunga tinggi

Dasar pertimbangan

- Suku bunga
- Rate of return penggunaan dana

HUTANG JANGKA MENENGAH (1-10 TAHUN)

- Tingkat suku bunga rendah dari pada jangka panjang
- Jenis likuiditas tidak terlalu tinggi
- Agunan : peralatan, sarana fisik (gedung, tanah)
- Kelompok keuangan : Bank, asuransi, yayasan

HUTANG JANGKA PANJANG

- Dimanfaatkan untuk pembiayaan pembangunan sarana fisik,/ kedokteran yang relatif canggih
- Tingkat suku bunga rendah
- Umumnya hanya bank pemeritah yang menyediakan
- Proyek filantropi

PENGANGGARAN RUMAH SAKIT





ANGGARAN RUMAH SAKIT

Anggaran (budget) Rumah Sakit ialah **rencana kegiatan** yang disusun secara sistimatis dan meliputi seluruh kegiatan dan dinyatakan dalam **bentuk uang** serta berlaku untuk jangka waktu tertentu yang akan datang

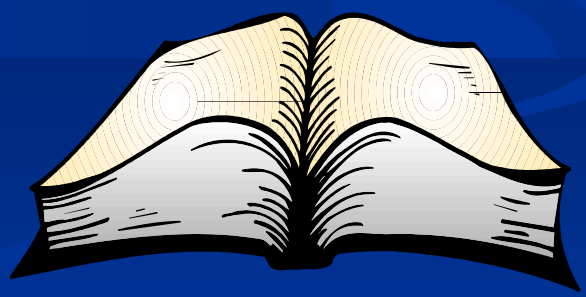
Periode Anggaran

- Anggaran strategis untuk jangka panjang
- Anggaran taktis untuk jangka pendek.

Faktor-faktor yang berpengaruh antara lain :

.





FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGANGGARAN

Faktor Intern:

- Penjualan jasa rumah sakit tahun yang telah lalu (rawat inap, rawat jalan, penunjang diagnostik, tindakan bedah dan lain-lain)
- kemampuan rumah sakit yang tersedia
- keadaan personil (jumlah dan kualifikasi)
- modal kerja yang ada
- fasilitas yang dimiliki



Faktor ekstern, yang tidak dapat diatur oleh pengelola rumah sakit.

- keadaan pesaing
- kecenderungan upaya kesehatan
- penduduk, teknologi, keuangan, personil, ketentuan pemerintah dan lain-lain), keadaan perekonomian nasional, penghasilan masyarakat dan lain-lain.

Jenis Anggaran

Appropriation budget; anggaran ini memberikan batas-batas tertinggi dari biaya yang dapat digunakan untuk pelaksanaan program tertentu dalam satu periode yang ditetapkan.

Performance budget, ialah anggaran yang penyusunannya didasarkan kepada fungsi dan aktivitas rumah sakit.



JENIS-JENIS ANGGARAN TAHUNAN RUMAH SAKIT

Anggaran operasional/rutin

Berkaitan dengan dukungan biaya untuk setiap kegiatan operasional selama tahun anggaran

misalkan biaya pengadaan obat, makanan, pemeliharaan, penyusutan dan lain-lain.

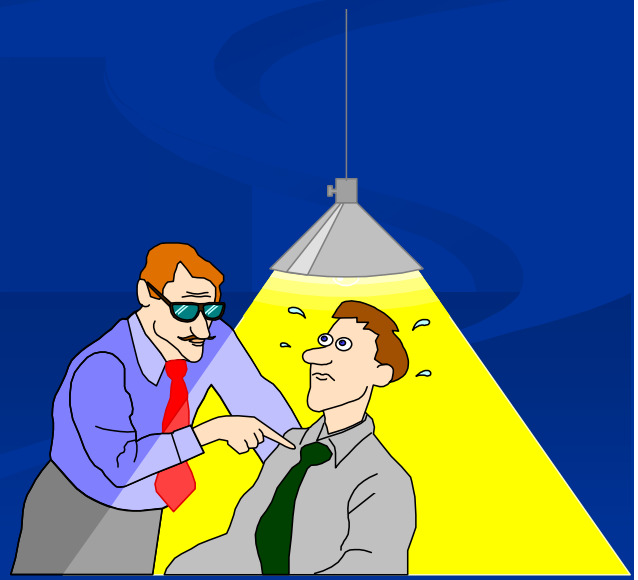
Terdiri dari :

- Anggaran pendapatan dan anggaran biaya

  Anggaran pendapatan usaha : rawat inap, rawat jalan, jasa dokter, laboratorium,

  radiologi, farmasi dan lain-lain.

  Anggaran biaya, terdiri 5 kelompok yaitu :



1. Kelompok kebutuhan farmasi, perlengkapan, makanan dan lain-lain. Ini akan menimbulkan rencana biaya guna pembelian obat, perlengkapan, makanan dan lain-lain.

2. Kelompok kebutuhan tenaga dokter, perawat, tenaga medis dan non medis yang lain. Rencana biaya yang akan timbul ialah biaya tenaga/pegawai.

3. Kelompok kebutuhan penggunaan dan pemeliharaan alat. Ini akan menimbulkan rencana biaya pemeliharaan danpemakai-an gedung dan biaya penyusutan.

4. Kelompok biaya administrasi dan akanmenimbulkanbiaya administrasi umum.
5. Kelompok biaya lain-lain.

- **Anggaran cash**, berkaitan dengan rencana penerimaan dan pengeluaran kas yang dinyatakan secara kuantitatif untuk periode yang akan datang.

- **Anggaran investasi**, berkaitan dengan pengembangan rumah sakit untuk memelihara kesinambungan pelayanan.

  misalkan; pinjaman bank, donatur.

Pengelompokan anggaran operasional

I. **Anggaran pendapatan**
   1. Pendapatan Usaha :
      a. Rawat inap
      b. Rawat jalan
      c. Jasa dokter
      d. Radiologi
      e. Laboratorium
      f. Farmasi
      g. Jasa lain-lain.
   2. Pendapatan Lain-lain :
      a. Parkir
      b. Kantin dan lain-lain.

II. **Anggaran Biaya**
   1. Anggaran biaya langsung usaha :
      a. Biaya ruangan
      b. Biaya poliklinik
      c. Biaya dokter
      d. Biayalaboratorium, farmasi, radiologi
      e. Biaya dapur
      f. Biaya lain-lain jasa
   2. Anggaran biaya pegawai :
      a. Gaji dan tunjangan
      b. Biaya kesehatan
      c. Biaya lembur, kesejahteraan, pendidikan dan lain-lain.
   3. Anggaran biaya barang dan jasa :
      a. Biaya pemeliharaan
      b. Biaya administrasi dan umum
      c. Biaya rumah sakit lain-lain.
   4. Anggaran biaya lain-lain :
      a. Biaya penyusutan aktiva tetap
      b. Biaya-biaya lain yang dibebankan.

RUMAH SAKIT.....
PROYEKSI LAPORAN HASIL USAHA
PERIODE.....

Pendapatan Usaha					
Rawat inap	Rp.	xx			
Rawat jalan	Rp.	xx			
Penunjang diagnostik	Rp.	xx			
Farmasi	Rp.	xx	+/+		
Jumlah Pendapatan Usaha				Rp. xx	
Biaya Langsung Usaha					
Biaya ruangan	Rp.	xx			
Biaya dokter	Rp.	xx			
Biaya poliklinik	Rp.	xx			
Biaya obat-obatan/farmasi	Rp.	xx			
Biaya radiologi	Rp.	xx			
Biaya dapur	Rp.	xx	+		
Jumlah biaya langsung				Rp. xx	-/-
Hasil Usaha Kotor Rumah Sakit				Rp. xx	

Biaya Administrasi & Umum					
Biaya pegawai	Rp.	xx			
Biaya asuransi	Rp.	xx			
Biaya pemeliharaan	Rp.	xx			
Biaya alat tulis kantor	Rp.	xx			
Biaya listrik, air dll	Rp.	xx			
Biaya penyusutan	Rp.	xx			
Biaya penghapusan piutang	Rp.	xx			
Biaya umum d11	Rp.	xx			
				Rp. xx	-/-
Hasil Usaha				Rp. xx	
Pendapatan dan Biaya lain					
Pendapatan lain-lain	Rp.	xx			
Biaya lain-lain	Rp.	xx	-/-		
Selisih Pendapatan & Biaya lain-lain				Rp. xx	+/-
Hasil Usaha Bersih				Rp. xx	

Penyusunan Anggaran Cash

Lampiran 3

Rumah Sakit.....
Anggaran Pendapatan Poliklinik
Tahun Anggaran.....

No.	Jenis Poli	Jumlah Pasien	Tarip	Jumlah
1	Poli Anak	z	x	Rp. xz
2	Poli Jantung	z1	x1	Rp. x1z1
3	dst	dst	dst	dst
	Jumlah			Rp. xx

Rumah Sakit.....
Anggaran Biaya : Ruangan
Tahun anggaran.....
Ruangan.....

No.	Jenis Biaya	Jumlah	Indeks Biaya	Jumlah Biaya
1	Perawat	x orang	Rp. xx/Bulan	12xRp xx = Rp. YY
2	Makanan	x HP	Rp. xx/HP	12 x X x Rp. XX
3	Linen	Y Set	Rp. YY/Set	12 x Y x Rp. YY
4	dst			
Jumlah				Rp.....

Catatan : Untuk memudahkan penilaian dimasukkan seluruh biaya langsung yang menyangkut perawatan.

Penyusunan Anggaran Investasi



- Sumber keuangan yang dapat digunakan sebagai patokan dalam menyusun anggaran investasi antara lain :
- Perkiraan sisa hasil usaha yang akan dicapai rumah sakit pada tahun anggaran tersebut.
- Penggunaan kembali biaya penyusutan.
- Bantuan dari instansi atasan atau donatur.
- Pinjaman dari lembaga keuangan atau lain-lain

HARTA LANCAR					
Kas			Rp.	xx	
Bank			Rp.	xx	
Surat-surat					
berharga			Rp.	xx	
Piutang pasien	Rp.	xx			
Taksiran tidak					
tertagih	Rp.	xx	–		
			Rp.	xx	
Piutang lain-lain			Rp.	xx	
Persediaan			Rp.	xx	
Biaya yang dibayar					
dimuka			Rp.	xx	
Harta lancar					
lain-lain			Rp.	xx	
Jumlah harta lancar					Rp. xx
HARTA TETAP			**NILAI BUKU**		
Tanah					Rp. xx
Bangunan					Rp. xx
Alat Kesehatan					Rp. xx
Alat Angkutan					Rp. xx
Peralatan Lain-lain					Rp. xx
Jumlah Harta Tetap					Rp. xx
HARTA LAIN					

KEWAJIBAN JANGKA PENDEK					
Uang muka pasien	Rp.	xx			
Hutang usaha.	Rp.	xx			
Kredit jangka					
pendek	Rp.	xx			
Biaya masih					
harus dibayar	Rp.	xx			
Hutang pajak	Rp.	xx			
Hutang lain-lain	Rp.	xx			
			+		
Jumlah kewajiban					
jangka pendek				Rp.	xx
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				Rp.	xx
Jumlah Kewajiban				Rp.	xx
MODAL DAN SUMBANGAN/DONASI					
Modal	Rp.	xx			
Donasi	Rp.	xx			
Sisa hasil					
usaha yang lalu	Rp.	xx			
Hasil Usaha					
tahun berjalan	Rp.	xx			
			+		
Jumlah				Rp.	xx

LAPORAN KEUANGAN RUMAH SAKIT



The McLean Hospital Corporation

	2007	2006
Assets		
Current assets:		
Cash and equivalents	$ 8,700	$ 7,696
Investments	11,189	9,596
Current portion of investments limited as to use	16,158	23,997
Patient accounts receivable, net of allowance for bad debts:		
2007 - $1,948; 2006 - $1,902	7,687	7,177
Research grants receivable	5,468	2,565
Other current assets	4,439	3,795
Receivable for settlements with third-party payers	-	419
Total current assets	53,641	55,247
Investments limited as to use, less current portion	19,185	11,625
Long-term investments	8,539	6,917
Pledges receivable, net, less current portion	2,197	3,528
Interest in the net assets of The Massachusetts General Hospital	80,436	70,446
Property and equipment, net	55,589	49,438
Total assets	$ 219,587	$ 197,199
Liabilities and Net Assets		
Current liabilities:		
Current portion of long-term obligations	$ 3,332	$ 2,529
Accounts payable and accrued expenses	5,044	6,775
Accrued compensation and benefits	7,092	6,172
Accrual for settlements with third-party payers	1,440	876
Unexpended funds on research grants	7,145	9,311
Due to affiliates	1,502	867
Total current liabilities	25,555	26,530
Other liabilities:		
Accrued professional liability	800	813
Accrued employee benefits	2,883	2,769
Accrued other	255	243
	3,938	3,825
Long-term obligations, less current portion	22,835	20,890
Total liabilities	52,328	51,245
Commitments and contingencies		
Net assets:		
Unrestricted	86,954	74,972
Temporarily restricted	53,453	44,225
Permanently restricted	26,842	26,757
Total net assets	167,259	145,954
Total liabilities and net assets	$ 219,587	$ 197,199

Complete financial statements available upon request.

Balance Sheet

Excerpts from financial statements *(in thousands of dollars)* for the years ended Sept. 30, 2007 and 2006.

By the Numbers

10.1.06 to 10.01.07

Average Beds in Service	172
Admissions	5,426
Inpatient Days	54,849
Partial Hospital Days	58,234
Partial Hospital Visits	203,818
Outpatient Visits	35,122
Child/Adolescent Days	14,007
Residential Days	37,739

Statement of Operations

Excerpts from financial statements *(in thousands of dollars)* for the years ended Sept. 30, 2007 and 2006.

Staffing

Physicians and Psychologists	188
Residents	25
Fellows	78
Nurses	199
Clinical Social Workers	88
Mental Health/Community Residence Specialists	234
Other	342
Total (FTEs)	1,305

The McLean Hospital Corporation

	2007	2006
Operating revenue		
Net patient service revenue	$ 91,552	$ 84,321
Direct academic and research revenue	37,206	36,353
Indirect academic and research revenue	12,818	13,032
Other revenue	10,414	9,917
Total operating revenue	151,990	143,623
Operating expenses		
Employee compensation and benefits	70,002	63,090
Supplies and other expenses	31,423	28,758
Direct academic and research expenses	37,206	36,353
Depreciation and amortization	5,029	5,455
Provision for bad debts	1,903	2,159
Interest	1,122	1,203
Total operating expenses	146,685	137,018
Income from operations	5,305	6,575
Non-operating gains (expenses)		
Income from investments	7,308	1,052
Gifts and other	(352)	(140)
Academic and research gifts, net of expenses	292	2,288
System development funding	(2,740)	(2,636)
Total non-operating gains, net	4,508	574
Excess of revenues over expenses	9,813	7,149
Other changes in net assets		
Change in net unrealized appreciation on marketable investments	-	(31)
Funds utilized for property and equipment	2,028	545
Transfers from affiliates, net	1	4,399
Other	-	(578)
Change in funded status of defined benefit plan	150	-
Cumulative effect of accounting changes	-	(1,113)
Increase in unrestricted net assets	$ 11,992	$ 10,399

Complete financial statements available upon request.

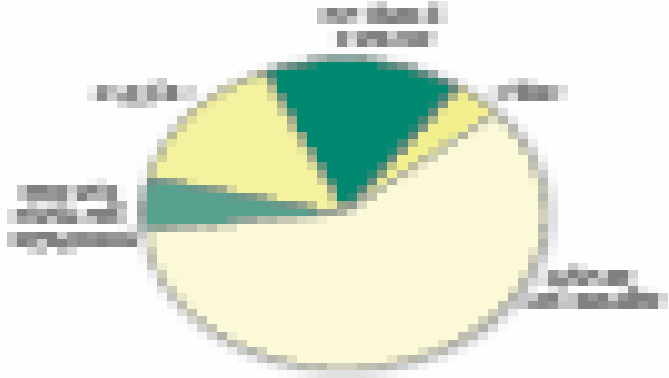
2007-2008 Financial Statement

For the year ending June 30, 2008
Dollar Amounts in Thousands

Current Assets	$	$
Long-Term Investments	$	$
Property, Plant and Equipment	$	$
Other Assets	$	$
Total Assets	**$**	**$**
Current Liabilities	$	$
Long-Term Debt	$	$
Long-Term Liabilities	$	$
Fund Balance	$	$
Total Liabilities and Fund Balance	**$**	**$**

Admissions		
Days		
Outpatients		
Surgeries		
ER Visits		
Employees (Full)		

Salaries and Benefits	$
Property, Plant and Equipment	
Supplies	$
Purchased Services	$
Other	$



LAPORAN KEUANGAN

- **NERACA**

Menunjukkan posisi kekayaan perusahaan, kewajiban, modal pada waktu tertentu.

Aktiva = kewajiban + modal

- **LAPORAN LABA RUGI**

Laba atau rugi yang diperoleh perusahaan dalam periode waktu tertentu (mis : 1 tahun).



Unit *Profit Centre*

Laporan pendapatan dan biaya untuk setiap unit/ sub unit.

Laporan Pendapatan dan Biaya ini dapat dikelompokkan sebagai berikut :

- Laporan Pendapatan dan Biaya Poliklinik (Rawat Jalan)
- Laporan Pendapatan dan Biaya Penunjang Medis, bisa dibagi lagi :
- Laporan Pendapatan dan Biaya Laboratorium.
- Laporan Pendapatan dan Biaya Rontgen/ Radiologi.
- Laporan Pendapatan dan Maya Instalasi Farmasi.
- **Laporan Pendapatan dan Biaya Utilitas Medis (ECG, USG, EEG, dan lain-lain).**

Laporan Pendapatan dan Biaya Rawat Inap, bisa dibagi lagi :

- Laporan Pendapatan dan Biaya Kamar Operasi.
- Laporan Pendapatan dan Biaya Kamar Bersalin.
- Laporan Pendapatan dan Biaya Rawat Menginap.

Laporan-laporan tersebut menunjukkan Pendapat

dan Biaya-biaya (Harga Pokok dan Biaya Usaha)

yang diperoleh dari kegiatan setiap *profit centre*

tersebut.

CONTOH

NERACA PT ABC TAHUN 2008

	2008	2009			
Kas	Rp 22	Rp. 25	Hutang barang	Rp 91	Rp89
Sekuritas	10	15	Hutang wesel	40	20
Piutang	170	176	Hutang pajak	30	32
Persediaan	117	112	Hutang Bank	120	120
Total aktivalancar	Rp319	Rp328	Kew. Lancar	Rp281	Rp261
Aktiva Tetap (bruto)	700	700	Hutang Jk Pjg	Rp200	Rp100
Akum. Penyusutan	(100)	(150)	Modal Sdr		
Aktiva tetap (netto)	600	550	Saham	300	300
			Laba ditahan	138	217
Total	Rp 919	Rp878	Total	Rp919	Rp878

Laporan Rugi Laba

Penjualan	Rp 2.200
Harga Pokok Penjualan	1.500 -
Laba kotor	700
Beban umum, penjualan dan Adm	400 -
Laba Operasi (sebelum bunga dan pajak)	Rp300
Bunga	56 -
Laba sebelum pajak	244 -
Pajak	78 -
Laba setelah pajak	Rp166



AN ALISIS COMMON SIZE

Analisis ini merubah angka-angka yang ada dalam neraca dan Laporan Rugi.

Untuk angka-angka yang ada di neraca,

common basenya adalah total aktiva.

Aktiva yang dipergunakan adalah total aktiva.



Neraca Common size PT.TSR pada 31 Desemcer

TAHUN	2008	2009		2008	2008
Kas	2,2%	2,8%	Hutang dagang	9,9%	10,1%
Sekuritas	1,1	1,7	Hutang wesel	4,4	2,3
Piutang	18,5	20,0	Hutang pajak	3,2	3,6
Persediaan	12,8	12,8	Hutang bank	13,1	13,7
Total aktiva lancar	34,6	37,3	Kewajiban lancar	30,6	29,7
Aktiva tetap (bruto)	76,2	79,7	Hutang jk pjg	21,8	11,4
Akum penyusutan	10,8	17,0	Modal sendiri		
Aktiva Tetap (netto)	65,4	62,7	Saham	32,6	34,2
			Laba yg ditahan	15,0	24,7
Total	100,0	100,0	Total	100,0	100,0

Laporan Rugi Laba Common Size

Penjualan	100,0%
Harga pokok penjualan	68,2
Laba kotor	31,8
Beban umum, penjualan dan Adm	18,2
Laba Operasi (sebelum bunga dan pajak)	13,8
Bunga	2,5
Laba sebelum pajak	11,1
Pajak	3,5
Laba setelah pajak	7,6

ANALISA INDEKS

Analisa indeks mengubah semua angka dalam suatu laporan keuangan pada tahun dasar menjadi 100.

Pemilihan tahun dasar adalah tahun yang dianggap normal.

Tujuan : membandingkan perkembangan dari waktu ke waktu.

TEKNIK EVALUASI/ ANALISIS

- Analisis Horizontal.
- Analisis Vertikal.
- Analisis Rasio.
- Analisis *Variance* (penyimpangan).

Analisis Horizontal

- Analisis horizontal disebut juga analisis trend, yaitu dengan melihat atau mempelajari turun naiknya data yang nampak pada laporan keuangan.

Analisis Ratio

- Analisis Ratio adalah cara analisis dengan menggunakan perhitungan-perhitungan Ratio atas data kuantitatif yang di-tujukan dalam Neraca maupun Laporan Laba Rugi (Laporan Hasil Usaha)

ANALISIS RASIO KEUANGAN

ASPEK PENILAIAN :

Aspek Leverage (solvabilitas)

Yaitu suatu ratio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam **membayar semua kewajiban-kewajiban** pada saat yang telah ditentukan

Aspek Likuitas

Yaitu suatu ratio yang digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasikan **Posisi Keuangan Jangka Pendek** dan untuk mengetahui Efisiensi Modal Kerja yang digunakan oleh Perusahaan dalam rangka menjalankan aktifitasnya.

Aspek Profitabilitas/efisiensi

Ratio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam **menghasilkan laba (**keuntungan) dalam kurun waktu satu periode Akuntansi,

Ratio Efisiensi dan Efektifitas Biaya

Ratio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana **kontra prestasi yang diterima oleh perusahaan atas pengorbanan** yang telah dilakukan baik langsung maupun tidak langsung.

Rasio nilai pasar

JENIS RATIO	FORMULA	PENJELASAN
I. LIKUIDITAS/WORKING CAPITAL RATIO :		
1. Current Ratio	Current Assets / Current Liabilities	Suatu ratio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh temponya kurang dari satu periode akuntansi.
2. Acid Test Ratio	Cash + Acc Receiv / Current Liabilities	Suatu ratio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya dijamin dengan uang kas dan piutang yang ada.
3. Cash Ratio	Cash / Current Liabilities	Suatu ratio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya dengan uang kas yang ada.
II. RATIO AKTIVITAS :		
1. Acc Receiv Turn Over	Net Sales Credit / Average Acct Receiv	Suatu ratio untuk mengetahui perputaran dana yang tertanam dalam piutang selama satu tahun.
2. Days Of Receivable	360 / Acct Receiv Turn Over	Suatu Ratio untuk mengetahui berapa hari rata-rata Piutang Dagang dapat diterima Pelunasannya
3. Working Capital Turn Over	Net Revenue / Net Working Capital	Suatu ratio untuk mengetahui perputaran dana yang tertanam dalam Modal Kerja Bersih selama satu periode akuntansi.
4. Operating Assets Turn Over	Net Revenue / Operating Assets	Suatu ratio untuk mengetahui tingkat perputaran harta operasi dalam kurun waktu satu periode akuntansi.
5. Inventory Turn Over	Cost Of Good Sold IF / Average Inventory	Suatu ratio untuk mengetahui perputaran dana yang tertanam dalam persediaan Instalasi Farmasi selama satu periode akuntansi.
6. Days Of Inventory	360 / Inventory Turn Over	Suatu ratio untuk mengetahui berapa hari rata-rata persediaan obat dalam gudang Instalasi Farmasi.
III. RATIO SOLVABILITAS :		
1. Ratio Solvabilitas	Total Aktiva / Total Hutang	Suatu ratio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar semua hutang pada saat yang telah ditentukan.
2. Modal Sendiri dgn Assets Total	Total Modal / Total Aktiva	Suatu ratio untuk mengetahui berapa dana yang dikeluarkan dengan modal sendiri dalam rangka untuk memperoleh aktiva dengan modal sendiri.
3. Modal Sendiri dgn Fixed Asset	Total Modal / Total Aktiva Tetap	Suatu ratio untuk mengetahui berapa dana yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh aktiva tetap dengan modal sendiri.
IV. RATIO RENTABILITAS/PROFITABILITAS		Suatu ratio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam kurun waktu satu periode akuntansi.
RATIO EFISIENSI DAN EFEKTIFITAS BIAYA		Suatu ratio untuk mengetahui sampai sejauh mana kontra prestasi yang diterima oleh perusahaan atas pengorbanan yang telah dilakukan baik pengorbanan yang sifatnya langsung maupun tidak langsung
1. Gross Profit Ratio	Gross Profit / Net Revenue	Suatu ratio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam rangka memperoleh laba kotor.

JENIS RATIO	FORMULA	PENJELASAN
2. Profit Margin	Net Profit Operational / Net Revenue	Suatu ratio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam rangka memperoleh laba bersih atas penjualan bersih.
3. Return On Investment	Operating Income / Operating Assets Average	Suatu ratio untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva untuk operasinya dalam rangka memperoleh suatu keuntungan.
4. Ratio Modal Sendiri	Net Profit Operational / Modal Sendiri	Suatu ratio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendirinya.
5. Ratio HPP RS	HPP RS / Net Revenue Hospital	Suatu ratio untuk mengetahui prosentase harta pokok yang dikeluarkan dalam rangka untuk memperoleh penjualan.
6. Ratio HPP IF	HPP IF / Net Sales IF	Suatu ratio untuk mengetahui berapa prosentase harga pokok yang dikeluarkan dalam rangka untuk memperoleh penjualan.
7. Ratio HPP Total	Total HPP / Net Revenue Total	Suatu ratio untuk mengetahui berapa besar pengeluaran HPP yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam rangka untuk memperoleh suatu pendapatan / penjualan.
8. Operational Expense Ratio	Operating Expense / Net Revenue	Suatu ratio mengetahui total biaya operasi yang dikeluarkan dalam rangka untuk memperoleh suatu penjualan.

Rasio Leverage

mengukur seberapa jauh perusahaan **menggunakan hutang**.

Terdiri dari :

Rasio Hutang

$$Rasio\ hutang = \frac{\text{hutang jk panjang} + \text{sewa guna}}{htg\ \ jk\ panjang + sewaguna + \text{modal}\ sendiri}$$

Untuk PT ABC pada tahun 2008

Rasio utang = 100/(100+517)

= 0,193

Rasio Leverage -2

Debt to Equity

Rasio ini menunjukkan perbandingan antara hutang dengan modal sendiri.

$$Debt - equityrati\,o = \frac{total\ kewajiban}{\mathrm{mod}\,al\ \ sendiri}$$

Debt service ratio PT ABC

Debt Service Ratio = 361/(517)

Times Interest Earned

Rasio mengukur seberapa banyak laba operasi (kadang juga ditambah dengan penyusutan) mampu membayar bunga hutang. Dinyatakan dengan :

Rasio Leverage-3

$$Time\,interest\,earned = \frac{laba\,operasi\,(+penyusutan)}{bunga}$$

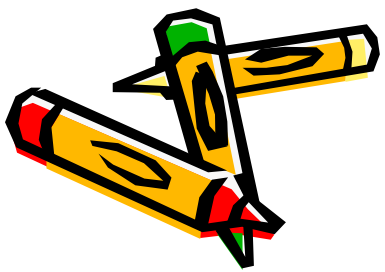
Apabila penyusutan tidak dimasukkan, maka

Time interest earned = 300/56

= 5,36

Debt Service Coverage

Kewajiban finansial yang timbul karena menggunakan hutang tidak hanya karena membayar bunga dan sewa guna (Leasing). DSC dirumuskan :



$$DSC = \frac{(laba\ operasi + penyusu\ tan}{bunga + sewaguna + \frac{angs\ pokok\ pinjaman}{(1-t)}}$$

$t = tarif\ pajak\ penghasila\ n\ (income\ tax)$

Rasio Leverage

Misalkan angsuran pokok pinjaman per tahun yang harus di bayar perusahaan adalah Rp.50 dan tarif pajak (=t) adalah 35%,maka DSR PT ABC adalah :

DSR = (300+50)/ 56

Rasio Likuiditas

Mengukur kemampun perusahaan memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Rasio-rasio yang dipengaruhi :

Modal kerja Netto dengan Total Aktiva

Aktiva lancar ad aktiva yang diharpkan menjadi kas dalam jangka waktu singkat (biasanya kurang dari satu tahun).

Kewajiban lancar menunjukkan kewajiban yang harus dipenuhi dalam jangka pendek (biasanya kurang dari satu tahun).

Rumus :

$$NWC - TA - \frac{Modal\ Kerja}{Aktiva\ Total}$$



Rasio Likuiditas-2

Current Ratio

Rasio ini mengukur seberapa jauh aktiva lancar perusahaan bisa dipakai untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Rasio ini dinyatakan sebagai :

$$current \quad ratio \quad = \frac{aktiva \quad lancar}{kewajiban \quad lancar}$$

Kasus PT ABC :

Current Ratio = 328/261

= 1,26



Rasio Likuiditas-3

Quick Test Ratio = Acid Test Ratio

Untuk PT ABC rasio ini adalah :

$$Quick\ \ ratio = \frac{(aktiva\ \ lancar\ -\ persediaan\ )}{Kewajiban\ \ lancar}$$

Quick Ratio = (328-112/261)

= 0,83

RASIO PROFITABILITAS

Rasio profitabilitas atau efisiensi.

Rasioini ini dimaksudkan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan (atau mungkin sekelompok aktiva perusahaan). Terdiri dari :

Rentabilitas Ekonomi

Rasio ini mengukur kemampuan aktiva perusahaan memperoleh laba dari operasi perusahaan. Karena operasi yang digunakan laba sebelum bunga dan pajak.

$$\text{Re}ntabilitas\ Ekonomi = \frac{laba\ operasi}{(rata - rata)aktiva} X100\%$$

Rasio Profitabilitas-2

Rentabilitas modal sendiri (return on equity)

Rasio ini mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak milik modal sendiri, maka dipergunakan angka laba setelah pajak.

$$rentabilitas\ modal\ sendiri = \frac{laba\ setelah\ pajak}{(rata-rata)\ modal\ sendiri} * 100\%$$

untuk PT ABC

Rentabilitas Modal sendiri (return on Equity)

= [166/ {(438 + 517)/ 2}] * 100%

= 34,8%

Return On Investment (ROI)

ROI menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan

$$ROI = \frac{laba\ \ setelah\ \ pajak}{(rata - rata)kekayaan} * 100\%$$

PT ABC

ROI = [166/{(919+878}/2]*100%

= 18,5%

Profit Margin

Rasio ini mengukur seberapa banyak keuntungan operasional bisa diperoleh dari setiap rupiah penjualan.

$$profit\ margin = \frac{laba\ operasi}{Penjualan} * 100\%$$

Bagi ABC

Profi margin = 2200/[(919 + 878)/2]

= 13,6%



Perputaran Aktiva

Mengukur seberapa banyak penjualan bisa diciptakan dari setiap rupiah aktiva

$$perputaran \quad aktiva = \frac{penjualan \quad kredit}{(rata - rata)aktiva}$$

PT ABC

Perputaran aktiva =2200/[(919+878)/2]

=2,45x

Perputaran Piutang

Mengukur seberapa cermat piutang dilunasi dalam satu tahun.

Contoh ;

Perputaran piutang sebesar 4X berarti rata-rata piutang tersebut dilunasi dalam jangka waktu 360 hari/4 =90hari

$$perputaran \quad piu\tan g = \frac{penjualan \;\; kredit}{(rata - rata)\, piu\tan g}$$

PT ABC

Perputaran piutang = 2.200/{(170+176)/2}

= 12,7%

Berarti: rata-rata periode pengumpulan utang adalah

= 360 hari/12,7

=28,3 hari

Perputaran Persediaan

Mengukur berapa lama rata-rata barang berada di gudang.

Kenaikan persediaan disebabkan oleh peningkatan aktivitas atau karena perubahan kebijakan persediaan.

$$perputaran\ \ persediaan = \frac{harga\ \ pokok\ \ penjualan}{(rata - rata)\ \ persediaan}$$

PT ABC rasio perputaran persediaan :

Perputaran persediaan = 1500/ (117+ 112)

= 13,1

Rasio Nilai Pasar

Price Earnings Ratio

Rasio ini membandingkan antara harga saham (yang diperoleh dari pasar modal) dan laba per lembar saham yang diperoleh pemilik perusaahaan (disajikan dalam laporan keuangan) rasio ini dihitung dengan :

$$Price\ earning\ ratio = \frac{harga\ saham}{laba\ per\ lembar saham}$$

Contoh :

Diketahui bahwa jumlah lembar saham yang beredar 1.000.000 lembar saham.maka earning per share (EPS) atau laba per saham adalah Rp166. misalkan lebih lanjut bahwa harga saham PT ABC di bursa adalah Rp1000. dengan demikian maka

Price Earning Ratio (PER) = 1.000/166

= 6X

Market To Book Value Ratio

$$Market\,book\,ratio = \frac{harga\ saham}{Nilai\,buku\,saham}$$

Nilai buku modal sendiri dari PT ABC adalah Rp517juta. Dengan jumlah lembar saham sebanyak 1.000.000 lembar, maka nilai buku per saham adalah Rp517. dengan demikian maka :

Market to Book Ratio = 1.000/ 517

= 1,93

Rasio ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan melebihi 93% dari apa yang telah dan sedang di tanamkan oleh pemilki perusahaan. Semakin tinggi rasio ini semakin besar tambahan wealth yang dinikmati oleh pemilik perusahaan.

ANALISIS KEUANGAN SISTEM DUPONT DAN ANALISIS RENTABILITAS EKONOMI

Perbedaan :
Sistem Du Pont : menghitung ROI dengan laba setelah pajak /total aktiva
ROI = net profit margin x perputaran aktiva
Net profit margin = (laba setelah pajak/penjualan)
Rentabilitas Ekonomi : laba sebelum bubga dan pajak/Total aktiva.
Rent Ek = Profit margin x perputaran aktiva
Profit margin = laba sebelum bunga/penjualan.
PT TSR
ROI = 7,5% x 2,45
= 18,5%
RE = 13,6% x 2,45
= 33,4%

BAGIAN 2
PENGELOLAAN MODAL KERJA

PENGELOLAAN KAS

1. Motif memiliki kas
2. Model manajemen kas
3. Sistem pengumpulan dan pembayaran kas
4. Portofolio investasi

PENGELOLAAN PIUTANG

1. Analisis ekonomi terhadap piutang
2. Siapa yang diijinkan membeli secara kredit
3. Analisis terhadap calon pembeli

PENGELOLAAN PERSEDIAAN

1. Beberapa sistem pengawasan persediaan
2. Kaitan pengelolaan persediaan dengan manajemen keuangan

PENGELOLAAN MODAL KERJA

SUMBER DANA JANGKA PENDEK

Pendanaan spontan

Pendanaan yang memerlukan negosiasi

Perhitungan tingkat bunga

AKTIVA LANCAR DAN STRUKTUR HUTANG

Struktur jangka waktu pendanaan

Jumlah aktiva lancar

Kombinasi keputusan struktur hutang dan aktiva lancar

Menaksir jumlah modal kerja

Efisiensi modal kerja

PENGELOLAAN KAS-1

Motif memiliki kas

Terdapat 3 motif untuk memiliki kas :

Motif transaksi : kas untuk pemenuhan pembayaran berbagai transaksi bisnis.

Motif berjaga-jaga : mempertahankan saldo kas guna memenuhi permintaan kas yang tidak terduga

Motif spekulasi : memperoleh keuntungan dengan investasi

This document was created with Win2PDF available at http://www.win2pdf.com.
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.